ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Crossref, Dimensions, Scilit, Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i2.1003

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VII MTsS BAITUL IHZA SITAPUS

Doni Rianto & Syahrul R
Universitas Negeri Padang
donnirianto100@gmail.com

Abstract

There are three objectives of this research. First, it describes the skills of writing explanatory texts for class VII students of MTsS Baitul Ihza Sitapus without using a problem based learning model. Second, it describes the skills of writing explanatory texts for class VII students of MTsS Baitul Ihza Sitapus using a problem based learning model. Third, analyzing the effect of the problem based learning model on the skills of writing explanatory texts for class VII MTsS Baitul Ihza Sitapus. This type of research is quantitative research with experimental methods. Based on the data analysis, the problem based learning model was used to influence the skills of writing explanatory texts for class VII MTsS Baitul Ihza Sitapus.

Keywords: *Influence; Problem Based Learning Models; Write; Explanatory Text*

Abstrak : Ada tiga tujuan dari penelitian ini. Pertama, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Kedua, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus dengan menggunakan model problem based learning. Ketiga, menganalisis pengaruh model problem based learning terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Berdasarkan analisis data, model problem based learning digunakan untuk mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus.

Kata Kunci: Pengaruh; Model Problem Based Learning; Menulis; Teks Eksplanasi.

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran yang berbasis teks tersebut menuntut siswa untuk dapat memproduksi sebuah teks. Kegiatan memproduksi teks tidak dapat lepas dari keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan ketarampilan menulis (Winita et al., 2020).

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis (Azmi & Abdurahman, 2019). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide, tetapi siswa dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan dalam bentuk tulisan (Supriadi et al., 2020). Hal ini sejalan dengan Gautama & Syahrul (2018) bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan mengubah gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan menyusun kalimat-kalimat yang utuh, lengkap dan jelas yang dapat dipahami oleh pembaca. Senada dengan itu, Mahajani et al., (2021) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan proses berpikir secara logis dan terorganisasi ke dalam sebuah tulisan sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami jalan pikiran seseorang. Namun, menulis tampaknya menjadi kendala bagi sejumlah siswa. Hal ini dapat dilihat dari Azmi & Abdurahman (2019) bahwa menulis merupakan proses kognitif yang sangat rumit, karena menulis memerlukan pengetahuan yang cukup untuk dapat menciptakan suatu tulisan yang bermakna, baik bagi penulisnya maupun bagi pembaca tulisan itu sendiri.

Banyak penelitian yang dilakukan tentang kesulitan dalam menulis. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al., (2018) serta Delviawati et al., (2019) menunjukkan bahwa kesulitan dalam menulis disebabkan kurangnya ketertarikan dan motivasi dalam menulis. Kurangnya motivasi berdampak pada kegiatan dalam mengembangkan keterampilan menulis. Selain itu, penelitian oleh Saragih et al., (2019); Rusyda et al., (2018) menunjukkan bahwa faktor kesulitan dalam menulis ini bervariasi, yaitu dari status sosial ekonomi orang tua dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Kemudian penelitian oleh Li Li & Razali (2022) menunjukkan bahwa faktor rendahnya keterampilan menulis disebabkan metode yang digunakan kurang efektif.

Sementara itu, fakta yang ditemui di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi Indonesia menepati rangking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau 10

negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (Utami, 2021). Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan *Programmer For International Student Assessment* (PISA) yang dirilis *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada 2019 (Kemendikbud, 2019). Sejalan dengan penilitian yang dilakukan oleh Hartono et al., (2021) menyatakan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia rendah. Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Kemedikbudristek, Santi Ambarrukmi (2020) mengatakan skor PISA Indonesia masih rendah. Skor PISA Indonesia pada 2018 berada pada posisi sangat memperhatikan dan juga tidak pernah mencapai skor rata-rata negara *Organisation For Economic Co-operation and Development* (OECD). Hasil survei PISA 2018 menepatkan Indonesia di urutan ke-74 peringkat keenam dari bawah. Artinya keterampilan menulis siswa Indonesia masih rendah. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis perlu dikaji dari berbagai aspek, supaya kesulitan yang dihadapi dapat ditanggulangi.

Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia SMP/MTs salah satunya adalah teks eksplanasi. Pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa SMP/MTs tercantum pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) tingkat SMP/MTs untuk kelas VII. KI ke-4, yaitu siswa dituntut untuk mencoba, mengelolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkat, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. KD ke-4.2 menuntut siswa untuk menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskripsi, teks eksplanasi dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Azkiya & Isnandab (2019) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan-penjelasan tentang proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa, baik sosial maupun budaya secara ilmiah. Senada dengan itu, Khaerunnisa (2018) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang didalamnya mengungkapkan suatu kejadian baik menerangkan atau menjelaskan mengenai fenomena alam ataupun keadaan sosial.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data penelitian yang diolah adalah berupa angka-angka, yaitu berupa skor keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan setelah menggunakan model *problem based learning* siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus. Angka-angka tersebut diperoleh dari tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2019) mengatakan bahwa penelitian dikatakan kuantitatif karena informasi atau data yang diperoleh dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa yang terdaftar sebanyak 296 orang dan terbagi menjadi 10 kelas. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling. Indikator penilaian yang digunakan ada tiga, yaitu struktur teks eksplanasi, isi teks eksplanasi dan EBI. Dengan demikian, hasil tes unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator tersebut. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII. D yang terdiri dari 30 siswa. Rancangan atau desain yang digunakan pada penelitian ini adalah satu kelompok kelas dengan dilakukan tes awal dan tes akhir. Pada pertemuan pertama siswa diberikan tes awal*,* lalu pada pertemuan selanjutnya siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model *problem based learning,* dan pada pertemuan terakhir siswa diberikan tes akhir.

Data dalam penulisan ini adalah skor menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus yang diperoleh melalui hasil tes sebelum diberi perlakuan dan tes sesudah diberi perlakuan dengan indikator penilaian, yaitu struktur teks eksplanasi, isi teks eksplanasi, dan EBI. Tes awal dan tes akhir dilakukan berupa latihan menulis teks eksplanasi yang diberikan kepada siswa.

HASIL

1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus sebelum Menggunakan Model *Problem Based Learning*

Keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *problem based learning* siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus dikualifikasikan berdasarkan skala 10. Nilai keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *problem based learning* siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus dikelompokkan menjadi lima kelompok berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan kualifikasi baik (B) berjumlah 5 siswa (16,67%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 12 siswa (40,00%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan kualifikasi cukup (C) berjumlah 9 siswa (30,00%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan kualifikasi hampir cukup (HC) berjumlah 3 siswa (10,00%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan kualifikasi kurang (K) berjumlah 1 siswa (3,33%).

Ditinjau dari per indikator, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus sebelum menggunakan model *problem based learning* sebagai berikut. *Pertama,* untuk indikator struktur teks eksplanasi (Indikator 1) siswa yang memperoleh nilai 87,50 dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 3 siswa (10,00%). Siswa yang memperoleh nilai 75,00 dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 3 siswa (10,00%). siswa yang memperoleh nilai 62,50 dengan kualifikasi cukup (C) Berjumlah 12 siswa (40,00%). siswa yang memperoleh nilai 50,00 dengan kualifikasi hampir cukup (HC) berjumlah 12 siswa (40,00%).

Kedua, untuk indikator isi teks eksplanasi (Indikator 2) siswa yang memperoleh nilai 75,00 dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 16 siswa (53,33%). Siswa yang memperoleh nilai 62,50 dengan kualifikasi cukup (C) berjumlah 11 siswa (36,6%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 dengan kualifikasi hampir cukup (HC) berjumlah 2 siswa (6,66%). Siswa yang memperoleh nilai 37,50 dengan kualifikasi hampir cukup (HC) berjumlah 1 siswa (37,50%).

Ketiga, untuk indikator EBI (Indikator 3) siswa yang memperoleh nilai 100,00 dengan kualifikasi sempurna (S) berjumlah 2 siswa (6,66%). siswa yang memperoleh nilai 87,50 dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 5 siswa (16,66%). Siswa yang memperoleh nilai 75,50 dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 9 siswa (30,00%). Siswa yang memperoleh nilai 62,50 dengan kualifikasi cukup (C) berjumlah 7 siswa (23,33%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 dengan kualifikasi cukup berjumlah 7 siswa (23,33%).

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus sebelum menggunakan model *problem based learning* tertinggi berada pada indikator EBI (Indikator 3) dan terendah berada pada indikator struktur teks eksplanasi (Indikator 1).

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus setalah Menggunakan Model *Problem Based Learning*

Keterampilan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *problem based learning* siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus dikualifikasikan berdasarkan skala 10. Nilai keterampilan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *problem based learning* siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus dikelompokkan menjadi tiga kelompok berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 10 siswa (33,33%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan kualifikasi baik (B) berjumlah 11 siswa (36,67%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 9 siswa (30,00%).

Ditinjau dari per indikator, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus setelah menggunakan model *problem based learning* sebagai berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai 100,00 dengan kualifikasi sempurna (S) berjumlah 5 siswa (16,67%). Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 11 siswa (36,67%). Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 13 siswa (43,33%). Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi cukup (C) berjumlah 1 siswa (3.33%).

Kedua, untuk indikator isi teks eksplanasi (Indikator 2) siswa yang memperoleh nilai 100,00 dengan kualifikasi sempurna (S) berjumlah 7 siswa (23,33%). Siswa yang memperoleh nilai 87,50 dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 17 siswa (56.67%). Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup (C) berjumlah 6 siswa (20,00%). *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai 100,00 dengan kualifikasi sempurna (S) berjumlah 7 siswa (23,33%). Siswa yang memperoleh nilai 87,50 dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 17 siswa (56.67%). Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 6 siswa (20,00%).

Ketiga, untuk indikator EBI (Indikator 3) siswa yang memperoleh nilai 100,00 dengan kualifikasi sempurna (S) berjumlah 5 siswa (16,67%). Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 6 (20,00%). Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 8 siswa (26,67%). Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi cukup (C) berjumlah 11 siswa (36,67%).

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus setelah menggunakan model *problem based learning* tertinggi berada pada indikator isi teks eksplanasi (Indikator 2) dan terendah berada pada indikator EBI (Indikator 3).

3. Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang menyatakan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus diketahui dengan cara membandingkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus sebelum dan setelah menggunakan model *problem based learning* dengan menggunakan rumus uji-t. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas kelompok data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apak data berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Liliefors*. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, disimpulkan bahwa data sebelum perlakuan berdistribusi normal pada taraf

signifikan 95% untuk n=30 dan $L_{tabel} > L_o$ (0,161 > 0,128). Demikian dengan data kelompok sesudah perlakuan berdistribusi normal karena $L_{tabel} > L_o$ (0,161 > 0,146).

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok sampel homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan diperoleh Fhitung dan Ftabel pada taraf signifikan 95% dengan n1 sebagai pembilang n2 sebagai penyebut, karena $F_{tabel} > F_{hitung}$ (1,84 >1,65).

Selanjutnya dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus. Disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan dk=n-1 karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ (7,16 > 1,70). Dengan kata lain, penggunaan model *problem based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus.

PEMBAHASAN

Ditinjau dari hasil analisis data yang diperoleh keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus setelah menggunakan model *problem based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model *problem based learning.* Secara umum, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus dengan diterapkannya model *problem based learning* berada pada klasifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 82,78. Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (7,16 > 1,70) pada taraf signifikan 95% yang menyatakan bahwa H_1 diterima. Berbeda dengan sebelum diterapkannya model *problem based learning,* nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah. Nilai yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata-66,53.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks eksplanasi berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut sebagai berikut. *Pertama,* siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus belum terampil dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *problem based learning* dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur teks eksplanasi, isi teks eksplanasi, dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). *Kedua,*

siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus terampil dalam menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *problem based learning* dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur teks eksplanasi, isi teks eksplanasi, dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Selanjutnya, temuan negatif pada penelitian ini adalah sebelum menggunakan model *problem based learning* siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus belum terampil dalam menulis teks eksplanasi karena berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 66,53. Jika dibandingkan dengan KKM mata pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsS Baitul Ihza Sitapus, yaitu 70 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus belum memenuhi KKM yang ditentukan. Salah satu faktor diakibatkan karena siswa belum terbiasa menulis teks eksplanasi sehingga siswa sulit mengembangkan ide dan gagasannya menjadi tulisan yang untuh.

Penerapan model *problem based learning* membuat siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah yang diberikan baik secara kelompok atau individu. Melalui permasalahan yang diberikan dapat menumbuhkan semangat siswa untuk bertukar pikiran dengan kelompok belajarnya. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Virgiana & Wasitohadi (2016) bahwa model pembelajaran *problem based learning* merupakan suatu pembalajaran yang inovatif yang diawali dengan pemberian masalah sesuai topik yang dibahas oleh siswa, masalah tersebut dialami dalam kehidupan sehari-hari siswa dan siswa bekerja sama dengan kelompok untuk menyelesaikan masalah tersebut dan mendapatkan pengetahuan baru. Melalui penerapan model *problem based learning* siswa juga lebih kreatif dalam menulis, siswa mudah menemukan ide-ide dalam menulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil anaslisis data, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama,* keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus sebelum menggunakan model *problem based learning* berada pada kaulifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 66,53. Dibandingkan dengan KKM mata pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsS Baitul Ihza Sitapus, yaitu 70 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa

kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus belum memenuhi KKM yang ditentukan. Hal ini disebabkan karena siswa belum terampil menulis teks eksplanasi.

Kedua, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus setelah menggunakan model *problem based learning* berada pada kaulifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 82,78. Dibandingkan dengan KKM mata pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsS Baitul Ihza Sitapus, yaitu 70 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus sudah memenuhi KKM yang ditentukan. Hal ini disebabkan karena siswa sudah memahami teks eksplanasi dengan baik.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus. Hal ini dibuktikan dengan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ (7,16 > 1,70). Demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, S., Ramadan, S., & Gani, E. (2018). *The Effects of Cooperative Learning Model Type TPS and Reading Habits Toward Skills in Writing Short Story Reviews Text*. *263*(ICLLE), 512–518.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. *Edisi revisi*. Rineka Cipta.

Azkiya, H., & Isnandab, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang. *Journal UAD-Bahastra*, *38*(2), 95. https://doi.org/10.26555/bahastra.v38i2.8495

Azmi, W., & Abdurahman. (2019). Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *3*(2), 190–199. https://doi.org/10.31002/transformatika.v3i2.1636

Delviawati, Y., Agustina, A., & Basri, I. (2019). Effects of PBL Model and Reading Interest towards Explanatory Text Writing Skill. *EUDL*, *5*(ICLLE), 2–7. https://doi.org/10.4108/eai.19-7-2019.2289539

Gautama, R., & Syahrul, R. (2018). Approach Type Think Pair Share And Students Interest In Reading Towards Students Skill In Writing Observation Report Text. *Journal Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, *263*(ICLLE), 154–157.

Hartono, Fadhilah, A., & Slamet, A. (2021). Sistem Layanan Informasi PISA (Programme For International Student Assessment) Berbasis Website untuk Guru IPA SMP dan SMA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *4*(3), 476–484.

Kemendikbud, B. (2019). *Pertemuan The Organization For Economic Cooperation And Development (OECD) Development Centre Dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. BPKLN Kemendikbud. https://roren.kemdikbud.go.id

Khaerunnisa, K. (2018). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas XI di SMA Dharma Karya UT Kota Tangerang Selatan). *Lingua Franca:Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *2*(2), 71. https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.2052

Li Li, K., & Razali, A. B. (2022). Writing Essays Using E-Book Writing Application: Analyse s of Teacher Candidates' Interactive Narratives. *Journal of Linguistics, Language Planning and Policy*, *1*(1), 16–36. http://rjllp.muet.edu.pk/index.php/repertus/article/view/7

Mahajani, T., Suhendra, S., & Nurlihayati, N. (2021). Analisis Penggunaan Kohesi Gramatikal Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Bogor. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, *4*(2), 97–102. https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i2.3609

Rusyda, A., Ramadhan, S., & Juita, N. (2018). The Effect of Cooperative Learning Model on Student Team Achievement Division (STAD) Type and Reading Habits of Exposition Text Writing Skills. *Journal Education and Humanities Research*, *263*(ICLLE), 234–238.

Saragih, J. Y., Adisaputera, A., & Saragi, D. (2019). The Effect of Reasoning Skills on Writing of Explanation Text Assessed from the Social Economic Status of Parents in Class VIII, SMP Negeri 2 Raya, Simalungun District, Indonesia. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, *2*(3), 58–67. https://doi.org/10.33258/birle.v2i3.354

Supriadi, Amar, S., & Ikrar Putra, S. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Journal of Management*, *3*(3), 84–93. https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778

Utami, L. D. (2021). *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara*. Perpustakaan Amir Machmud. https://perpustakaan.kemendagri.go.id/

Virgiana, A., & Wasitohadi, W. (2016). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Ditinjau Dari Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sdn 1 Gadu Sambong - Blora Semester 2 Tahun 2014/2015. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *6*(2), 100. https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p100-118

Winita, S., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2020). The Development of Electronic Module Based on Discovery Learning in Writing Explanation Text. *Journal Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 463*, 63–69.